

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Pendekatan dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dasar survey.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik di antaranya adalah rinci, data berupa angka serta berorientasi pada hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang bernilai prediktif (Idrus, 2002, dalam buku *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, halaman 29). Alasan peneliti memilih pendekatan kuantitatif mengacu pada dua hal utama, yaitu :

- Pertanyaan penelitian yang menginginkan data mengenai besarnya pengaruh terpaan Jingle “Mana Lagi” terhadap Ekuitas Merek Mc.Donald’s. Untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan data-data yang berupa angka. Sehingga pendekatan kuantitatif tepat digunakan dalam penelitian ini.
- Adanya hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Hal tersebut sesuai dengan karakter penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Populasi

Pada penelitian ini, peneliti memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah angkatan 2013 sebagai populasi. Selain karena faktor keterjangkauan dengan peneliti, pemilihan tersebut dilandaskan pada alasan, bahwa mahasiswa secara umum berkaitan dengan Merek Mc.Donald’s. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang menjadi konsumen Mc Donald’s. Peneliti telah melakukan pra survey dengan cara menyebarkan angket dalam bentuk digital melalui link <https://bit.ly/prasurvey-jingleMcD> (detail

angket terdapat pada lampiran 1) kepada 317 dari total 381 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Malang (sumber: kantor Tata Usaha Fisip) yang merupakan bagian dari group percakapan Line Ilmu Komunikasi UMM 2013. Pada penentuan jumlah, peneliti menentukan beberapa karakteristik populasi sebagai berikut :

1. Anggota populasi merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Anggota populasi berpartisipasi dalam pelaksanaan pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 s/d 17 Mei 2017.
3. Anggota populasi pernah melihat dan mendengar iklan Mc Donald's yang diiringi dengan jingle Mana Lagi minimal sebanyak 1 kali.

Sesuai dengan karakteristik populasi yang sudah ditentukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ada 177 mahasiswa yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pra survey.
2. Ada sebanyak 120 dari 177 mahasiswa yang menjadi responden dalam pra survey, yang menyatakan pernah mendengar dan melihat iklan Mc Donald's beserta jingle Mana Lagi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jumlah anggota populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Malang.

3.3 Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan table Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sample yang akan menjadi subjek penelitian. Berdasarkan taraf signifikansi sebesar 5% maka diperoleh ketentuan jumlah sample sebanyak 89 dari 120 mahasiswa yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk menentukan sample, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti akan memilih secara acak sebanyak 89 dari 120 mahasiswa untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan teknik tersebut berdasarkan alasan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sample.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan ialah angket tertutup. Idrus (2004, dalam buku *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, halaman 100) mengatakan bahwa angket tertutup merupakan deretan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan serangkaian alternatif jawaban, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang atau melingkari sesuai dengan instruksi. Alternatif jawaban yang diberikan berbentuk skala likert dengan skor mulai 1-5.

Angket akan di berikan secara langsung kepada responden yang terpilih atau dalam bentuk digital jika kondisi tidak memungkinkan. Detail mengenai angket terdapat pada lampiran 2.

3.5 Teknik Pengumpulam Data

Peneliti memberikan angket dalam bentuk digital yang ada pada link <https://bit.ly/angketskripsiSiska> melalui aplikasi *Line*. Selanjutnya, peneliti menyiapkan tabel distribusi jawaban yang telah diberikan oleh responden. Langklah selanjutnya, peneliti membuat tabel distribusi skor untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Berikutnya, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument pada penelitian ini.

3.5.1 Uji Validitas

Berkenaan dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen. Sebuah instrumen dinyatakan valid atau sah apabila instrument betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Idrus,2002 dalam buku *Metode Penelitian Ilmu Sosial* , halaman 127). Pada sumber yang sama juga dijelaskan bahwa metode pengukurna validitas yang sering digunakan ialah korelasi produk momen. Rumus yang berlaku adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{\sum_{j=1}^n (X_y - \bar{X}_1)(t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_y - \bar{X}_1)^2 \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}}$$

Keterangan :

x_{ij} : skor responden ke-j pada butir pertanyaan i

\bar{X}_1 : rata-rata skor butir pertanyaan i

t_j : total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

\bar{t} : rata-rata total skor

r_1 : korelasi antara butir-butir pertanyaan ke-i dengan total skor

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mempermudah perhitungan. Apabila nilai r hitung lebih dari r tabel, maka instrument dikatakan valid dan memenuhi syarat sebagai instrument dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 12 butir pernyataan :

Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,815	0,279	Valid
2	0,851	0,279	Valid
3	0,857	0,279	Valid
4	0,556	0,279	Valid
5	0,362	0,279	Valid
6	0,641	0,279	Valid
7	0,462	0,279	Valid
8	0,430	0,279	Valid
9	0,600	0,279	Valid
10	0,703	0,279	Valid
11	0,722	0,279	Valid
12	0,721	0,279	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Uji Validitas Item Nomor 1-12

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, diperlukan uji reabilitas untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian (Idrus, 2002 dalam buku *Metode Penelitian Ilmu Sosial* , halaman 130). Uji reliabilitas dilakukan setelah data diperoleh, yaitu dengan cara mengonfirmasi pada subjek lain. Untuk mengetahui reliabilitas instrument, diberlakukan rumus dengan teknik *Alpha Cronbach* berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Jumlah varians dari butir akan dicari dengan mencari nilai varian tiap butirnya yang kemudian dijumlahkan. Rumusnya adalah :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mempermudah perhitungan. Apabila nilai r hitung lebih dari r tabel, maka instrument dikatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai instrument dalam penelitian ini. Berikut hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan :

Tabel 3.2 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Jingle “Mana Lagi”		Keterangan	Variabel Ekuitas Merek Mc Donald’s		Keterangan
Nilai <i>Alpha Cronbach (r hitung)</i>	Nilai <i>r tabel</i>		Nilai <i>Alpha Cronbach (r hitung)</i>	Nilai <i>r tabel</i>	
0,792	0,279	Reliabel	0,762	0,279	Reliabel

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Uji Reliabilitas pada Item Nomor 1-12

3.6 Teknik Analisa Data

Setelah instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, peneliti melanjutkan langkah pada bagian analisa data. Mula-mula, peneliti menyiapkan tabel akumulasi dan rata-rata skor untuk setiap indikator pada setiap variabel. Selanjutnya peneliti menyiapkan tabel interval kategori yang berfungsi untuk menentukan peringkat hasil perhitungan nilai setiap indikator ataupun variabel. Untuk menentukan rentang nilai pada setiap kategori berlaku rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Nilai} = (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / \text{Jumlah kategori}$$

Langkah selanjutnya, peneliti menggunakan alat analisa yakni analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan diantara variabel terpaan jingle Mana Lagi dan Ekuitas merek Mc Donald's. Pada buku Metode Penelitian Ilmu Sosial yang ditulis oleh Idrus(2002) dijelaskan bahwa syarat dilakukan analisis regresi sederhana adalah data berdistribusi normal, sampel bersifat random, serta terdapat hubungan yang linier antara dua variabel yang akan di uji. Maka peneliti melakukan uji normalitas P-plot dan uji linieritas sebelum melanjutkan pada langkah berikutnya.

3.6.1 Uji Normalitas P-Plot

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data model regresi data residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan metode grafik menggunakan *probability plot* dengan bantuan aplikasi SPSS 16. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Widhiarso (2010) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengetahui linearitas adalah dengan menggunakan tabel anova (dalam Widhiarso, 2010. Prosedur Uji Linearitas Pada Hubungan Antar Variabel, <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/> , diakses pada 20 September 2017) . Apabila nilai signifikansi linearitas $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel terpaan jingle Mana Lagi dan variabel Ekuitas merek McDonald's. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 dalam menentukan linearitas dalam penelitian ini.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal serta terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel, peneliti melakukan langkah analisa menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui satu variabel bebas dan satu variabel independen yang memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi atau dinaik turunkan. Rumus daripada regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah koefisien regresi, yaitu untuk menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Apabila b (+) maka naik dan apabila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Nilai variabel independen

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan analisa ini. Langkah terakhir adalah membuat tabel ringkasan hasil analisis regresi sederhana. Melalui tabel tersebut peneliti mengetahui besarnya nilai $t_{statistic}$ yang akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (ada pada lampiran 9 dengan taraf signifikansi 5%) untuk menentukan keputusan yang berlaku pada penelitian ini. Apabila $t_{statistic} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Sedangkan, bila $t_{statistic} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada tabel ringkasan tersebut, terdapat pula nilai koefisien determinasi atau *r-squared* untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

